

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-WALLET (OVO) DALAM
PEMBAYARAN DIGITAL BAGI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
UIN BUKITTINGGI**

Anisa Rama Putri¹, Iiz Izmuddin²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah UIN Syech M. Djamil

Djambek Bukittinggi: Alamat e-mail: Anisaramaputri4@gmail.com¹, iiz.izmuddin@iainbukittinggi.ac.id²

Abstract

The background of the author discussing this is because along with the development of the increasingly modern era, it has an impact on the development of increasingly sophisticated technology, thus requiring humans to follow the developments that occur. The use of technological developments in the economy in this modern era can be seen in the development of businesses that are currently penetrating the online system, and also occurs in the payment system, one of which is the non-cash payment system through an electronic wallet. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of using E-Wallet (OVO) in increasing the efficiency of financial transactions. to determine the role of security and privacy in increasing the effectiveness of using E-Wallet (OVO). This study uses a qualitative method. The results of this study indicate that the Effectiveness of Using E-Wallet (OVO) in Digital Payments for Islamic Banking Study Program Students at UIN Bukittinggi is effective in increasing the efficiency of user financial transactions because transactions using E-Wallet (OVO) are very easy, besides that transactions using E-Wallet (OVO) also have a good security and privacy system so that it can increase user trust in E-Wallet (OVO).

Keywords: *Fintech, OVO E-Wallet Payment System, Efektivitas*

Abstrak

Adapun yang melatarbelakangi penulis membahas ini karena Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, hal tersebut berpengaruh pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam perekonomian di era modern ini, dapat terlihat pada perkembangan bisnis yang saat ini merambah sistem online, serta terjadi pula pada sistem pembayaran salah satunya sistem pembayaran non- tunai melalui dompet elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas penggunaan E-Wallet (OVO) dalam meningkatkan efesiensi transaksi keuangan. untuk mengetahui peran keamanan dan privasi dalam meningkatkan Efektivitas penggunaan E-Wallet (OVO). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan E-Wallet (OVO) Dalam Pembayaran Digital Bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Bukittinggi Efektif dalam meningkatkan efesiensi transaksi keuangan pengguna dikarenakan

transaksi menggunakan E-Wallet (OVO) sangat mudah, selain itu transaksi menggunakan E-Wallet (OVO) juga memiliki system keamanan dan privasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap E-Wallet (OVO).

Kata Kunci: *Fintech ,System Payment E-Wallet OVO, Efektivitas*

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, hal tersebut berpengaruh pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam perekonomian di era modern ini, dapat terlihat pada perkembangan bisnis yang saat ini merambah sistem online, serta terjadi pula pada sistem pembayaran salah satunya sistem pembayaran non-tunai melalui dompet elektronik (Afrisa et al., 2022).

Kemajuan ilmu pengetahuan disertai dengan kemajuan teknologi di era modern yang semakin pesat saat ini, telah mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif serta membuat masyarakat memiliki keinginan yang mudah dan praktis, sehingga memunculkan inovasi pembayaran secara elektronik yang memberikan suatu kesamaan serta kenyamanan dalam membawa uang. Hingga seseorang dalam bertransaksi hanya perlu menggunakan kartu atau gawai berisi aplikasi e-wallet saja tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang banyak. E-wallet sendiri dalam transaksi membantu masyarakat sebagai konsumen mendapat banyak manfaat sehingga sistem pembayaran online sangat diminati

oleh masyarakat. Dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik yang juga dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran (Abdulfattah et al., 2018).

Pada era digital seperti sekarang ini, mendorong masyarakat untuk cerdas dalam memanfaatkan kemudahan dan keefektifan dalam berinteraksi antara satu sama lain. Berbagai inovasi digital pada berbagai bidang membuktikan bahwa masyarakat juga turut serta dalam perkembangan zaman yang semakin modern. Berkembangnya bisnis *financial technology (fintech)* juga ikut mempengaruhi munculnya perusahaan startup yang bergerak di bidang keuangan digital. Salah satu produk finansial digital tersebut adalah dompet elektronik (*e-wallet*). *E-wallet* (dompet elektronik) merupakan salah satu bentuk produk dari *Fintech (Finance Technology)* yang memanfaatkan media internet yang digunakan sebagai salah satu alat pembayaran. E-wallet muncul dengan menawarkan banyak kemudahan bagi pengguna dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan (Abdulfattah et al, 2018).

Keterlibatan Indonesia dalam forum-forum ekonomi dunia memberi sedikit pengaruh terhadap kebijakan ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah kebijakan terhadap sistem pembayaran. Di Indonesia sistem pembayaran secara umum masih menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, padahal dengan banyaknya uang yang beredar di masyarakat dapat berdampak terhadap meningkatnya inflasi (Anam & Choiril, 2018).

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian efektivitas

Dalam kamus ilmiah efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau sesuatu yang menunjang pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan pengukuran dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga dikatakan sebagai suatu ukuran dalam mengukur sejauh mana target tercapai yang bisa dilihat dari segi kuantitas, kualitas dan waktu, hal ini berarti semakin besar persentase dari target yang dicapai, maka bisa dikatakan semakin besar pula tingkat efektivitasnya (Pagaya et al, 2021) . Menurut Steers, efektivitas yaitu seberapa jauh organisasi dalam melaksanakan semua tugas-tugas dalam mencapai semua tujuan atau sasaran yang sudah di ditetapkan. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan gambaran tentang seberapa jauh target dapat dicapai atau diselesaikan. Efektivitas lebih

memiliki orientasi pada luaran atau capaian sedangkan masalah penggunaan akan masukan masih kurang menjadi perhatian yang utama. Apabila efektivitas dikaitkan dengan efisiensi, dan apabila terjadi peningkatan efektivitas, tetapi belum tentu efisien juga meningkat (Paya et al., 2021).

Menurut Ravianto dalam Masruri pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Lebih lanjut menurut Agung Kurniawan dalam bukunya menurut Kurniawan. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya". Makmur mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai Berikut:

a. Ketepatan Waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. .

Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Mingkad et al., 2017).

b. Ketepatan perhitungan biaya.

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas

c. Ketepatan dalam pengukuran

Dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran daripada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.

d. Ketepatan dalam menentukan pilihan.

Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur.

e. Ketepatan berpikir

Ketepatan berfikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama

f. Ketepatan dalam melakukan perintah

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

g. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

h. Ketepatan sasaran

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri (Dakhi, 2016).

2. Pengukuran Efektivitas

Terdapat beberapa kriteria atau ukuran untuk melihat pencapaian tujuan tersebut efektif atau tidak sebagai berikut:

- a. Ketegasan mengenai tujuan yang ingin dicapai
- b. Keterangkuman strategi untuk mencapai tujuan.
- c. Proses pengkajian dan penyusunan kebijakan yang kuat
- d. Perencanaan yang teliti.
- e. Penyusunan program yang sesuai.
- f. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur kerja
- g. Penerapan yang efektif dan efisien.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang memiliki aspek pendidikan.

3. Pengertian e-wallet

E-wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berupa server based. Pada umumnya e-wallet adalah sebuah aplikasi yang berbasis server dimana proses pemakaiannya memerlukan koneksi internet agar dapat terhubung satu sama lain antara konsumen dan penyedia jasa. Adanya e-wallet sendiri bertujuan mempermudah transaksi bagi penggunaanya.

E-wallet atau dompet elektronik adalah sebuah layanan yang bisa digunakan untuk menyimpan uang, namun uang yang tersimpan bersifat digital (*elektronik*). E-wallet juga merupakan bagian dari *fintech*. Bank Indonesia melalui situs website resminya mengkategorikan e-wallet itu sebagai *e-money* yang bersifat

server based. E-wallet sendiri terbagi atas dua kategori, yaitu chip based dan server based dengan masing-masing produknya. *E-wallet* berfungsi hampir sama dengan dompet saku. Dompet elektronik pertama kalinya diakui sebagai sebuah metode untuk menyimpan uang dalam bentuk elektronik, namun kemudian menjadi populer karena sistem transaksinya menyediakan metode yang nyaman bagi penggunaanya untuk menyimpan dan menggunakan uangnya dalam bertransaksi. Berdasarkan peraturan bank Indonesia, dompet elektronik merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran. Dengan didukung gaya hidup masyarakat yang semakin mobile, gaya hidup mobile transaction yang dilakukan antara lain adalah belanja, pembayaran tagihan listrik/telefon menggunakan e-wallet, pembelian pulsa, bahkan fasilitas pengiriman atau jasa pengiriman uang melalui handphone. Hal ini dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis dengan memanjakan masyarakat melalui aplikasi mobile e-wallet.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis

fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu berupa berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau system secara factual dan cermat. Lokasi yang di ambil pada penelitian ini ialah dengan mencari nasabah yang menggunakan aplikasi e-wallet (OVO) pada mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Bukittinggi angkatan 2021. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara,

D. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian

Hasil

Pada bagian pembahasan ini merupakan bagian penguraian hasil wawancara yang sudah dikumpulkan, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil wawancara yang diperoleh dari informan dan mengaitkan dengan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Di bagian pembahasan ini akan menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pembahasan tentang apa yang mendorong masyarakat menggunakan e-wallet OVO sebagai alat transaksi serta bagaimana konsep e-wallet (OVO) sebagai alat transaksi. Dalam hasil penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat menggambarkan Penggunaan E-wallet (OVO) Sebagai Alat Transaksi sebagai berikut:

1. Analisis Faktor yang Mendorong Masyarakat Menggunakan OVO Sebagai Alat Transaksi

Setiap orang yang menjual barang atau jasa pastinya punya

dokumentasi. Data yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data akan diproses melalui pengolahan dan penyajian data. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan wawancara dikumpulkan, diseleksi, dievaluasi dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk sebuah penjelasan-penjelasan.

cara tertentu untuk mendorong minat orang lain menggunakan barang atau jasa yang mereka sediakan. Demikian juga dengan e-wallet OVO sebagai salah satu alat pembayaran elektronik berbasis aplikasi yang menyediakan jasa bagi penggunaanya dengan tujuan memudahkan konsumen dalam bertransaksi. Oleh karena itu peneliti ingin membahas mengenai faktor-faktor yang mendorong masyarakat menggunakan OVO sebagai alat transaksi sebagai berikut:

a. Kemudahan dalam bertransaksi
Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi pengguna sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual. Konsep kemudahan

penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

Berdasarkan jawaban dari 6 pengguna OVO yang terdapat pada wawancara yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang pernyataan "Saya menggunakan OVO karena faktor kemudahan dalam bertransaksi". Hal ini menunjukkan bahwa tujuan OVO untuk membuat transaksi mudah diakses oleh masyarakat menggunakan sistem elektronik tercapai. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Hal ini menjelaskan jika kemudahan penggunaan semakin meningkat maka minat menggunakan aplikasi OVO

juga akan meningkat. Adanya pengaruh secara signifikan membuktikan bahwa kemudahan penggunaan dalam penggunaan aplikasi OVO ialah sistem informasi yang mudah untuk dipelajari, mudah untuk dipahami, fitur yang tersedia mudah digunakan, serta mempermudah dalam transaksi kebutuhan sehari-hari.

b. Layanan/Fasilitas Yang Disediakan

Pelayanan adalah suatu cara kerja perusahaan yang berusaha mengadakan perbaikan mutu secara terus menerus terhadap proses produk dan servis yang dihasilkan perusahaan. Pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaian dalam mengimbangi harapan konsumen. Pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Layanan yang disediakan oleh OVO dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari seperti layanan pembayaran listrik, PDAM, isi pulsa, paket internet dan lainnya. Pengguna cukup melakukan pembayaran melalui aplikasi OVO dengan cepat dan mudah. Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari 6 orang pengguna OVO yang terdapat pada hasil penelitian di atas,

total 6 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan OVO karena fasilitas yang disediakan memenuhi kebutuhan mereka dalam bertransaksi. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang disediakan oleh OVO dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari seperti layanan pembayaran listrik, PDAM, isi pulsa, paket internet dan lainnya pengguna cukup melakukan pembayaran melalui aplikasi OVO. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Prameswari, et al., 2021) yang mengatakan bahwa fitur layanan yang tersedia akan meningkatkan minat konsumen dalam menggunakan dompet digital DANA.

Selain itu, tersedianya berbagai macam fitur layanan seperti gratis transfer antar bank, bisa melakukan pembelian pulsa maupun melakukan pembayaran tagihan dan bebas mengirim uang serta menarik saldo dimanapun dan kapanpun. Hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan memiliki daya tarik tersendiri serta dapat menarik minat konsumen untuk menggunakan e-wallet DANA.

c. Kenyamanan dalam Bertransaksi

Kenyamanan merupakan suatu kondisi dimana seorang individu merasa nyaman ketika menggunakan suatu teknologi. Tingkat kenyamanan dapat

mengukur seberapa nyaman pengguna pada saat menggunakan E-wallet. Kenyamanan erat kaitannya dengan elemen yang menghasilkan utilitas waktu dan tempat bagi pengguna E-wallet. Dalam berbagai hal kenyamanan merupakan faktor penting agar konsumen tertarik menggunakan suatu barang dan jasa. Saat seseorang nyaman terhadap barang dan jasa, maka ia akan tetap menggunakan barang dan jasa tersebut. Demikian juga penggunaan OVO sebagai alat transaksi.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 6 pengguna OVO, Dari total 6 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan OVO karena faktor kenyamanan dalam bertransaksi. Hal ini juga dikarenakan fitur-fitur yang tersedia pada OVO sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh penggunanya, sehingga pengguna menjadi nyaman dalam bertransaksi dengan OVO. Kenyamanan merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan suatu sistem atau teknologi. Sistem e-wallet dapat digunakan di mana saja, kapan saja, serta dalam situasi apapun sehingga menimbulkan rasa nyaman pada diri pengguna. Semakin tinggi nilai kenyamanan yang dirasakan maka semakin tinggi pula nilai ketertarikan untuk menggunakan E-wallet.

d. Kepercayaan dalam Bertransaksi

Pengguna yang percaya layanan dompet digital, akan menggunakan dompet digital dan menganggapnya sebagai dampak positif untuk pengguna. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan kepercayaan terhadap layanan dompet digital merupakan salah faktor utama dalam memicu minat menggunakan layanan dompet digital. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 6 pengguna OVO. Dari total 6 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan OVO karena faktor kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan OVO dalam bertransaksi tidak hanya mudah tapi juga menghadirkan kepercayaan dari konsumen. Hasil diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nizar & Yusuf, 2022) yang mengatakan hasil analisis verifikatif dapat diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Maka ketika konsumen telah memiliki kepercayaan terhadap suatu produk/jasa dan kepercayaan tersebut mengalami peningkatan maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya minat menggunakan konsumen terhadap produk/jasa tersebut.

e. Keamanan dalam Bertransaksi

Pengguna akan merasa yakin untuk menggunakan teknologi

apabila penyedia layanan bersedia memberikan jaminan mengenai semua aspek individu dalam hal keamanan. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan ketika menggunakan suatu teknologi baru. Pengguna akan berminat untuk menggunakan suatu sitem apabila sistem tersebut memberikan jaminan keamanan agar pelanggan merasa diberikan perlindungan. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 6 pengguna OVO. Dari total 6 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan OVO karena faktor keamanan dalam menjaga data pribadi pengguna. Hal ini menunjukkan OVO tingkat keamanannya sangat baik sehingga pengguna tidak perlu khawatir untuk menggunakannya, selain itu OVO juga menyediakan PIN yang harus diisi terlebih dahulu sebelum masuk ke akunnya yang membuat akun tersebut hanya bisa diakses oleh pengguna yang mengetahui PIN tersebut.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari, et al., 2021) yang mengatakan bahwa keamanan juga merupakan salah satu faktor yang membuat konsumen tertarik dan berminat dalam menggunakan dompet digital. Hal ini memberi menjelaskan bahwa keamanan yang

disediakan membantu konsumen melakukan pengisian saldo maupun ketika waktu bertransaksi. Adapun dengan adanya sistem verifikasi pada keamanan membuat konsumen merasa dilindungi atas keamanan informasi data diri ketika menggunakan DANA.

f. Efektivitas dalam Bertransaksi

Pengertian efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "efektif yang berarti efek, akibat, pengaruh atau dapat membawa hasil. Efektivitas yang dimaksud adalah hasil yang didapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. Persepsi Kegunaan adalah suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja mereka. Berdasarkan pengertian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya dapat tercapai.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 6 pengguna OVO. Dari total 6 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan OVO karena faktor efektivitas. Hal ini menunjukkan bahwa OVO sebagai alat transaksi mampu meningkatkan efektivitas

pengguna dalam bertransaksi. Hasil diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marisa, 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas dalam layanan *ShopeePay* menjadi pertimbangan pengguna dalam melakukan transaksi melalui *ShopeePay*. Dalam penelitian ini efektivitas layanan *ShopeePay* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat penggunaan *ShopeePay*. Pengguna *ShopeePay* merasa layanan *ShopeePay* mudah untuk dioperasikan sehingga mempermudah dalam penggunaan, pengguna merasa transaksi menjadi fleksible karena banyaknya fungsi yang ditawarkan dalam *ShopeePay* seperti untuk berbagai macam transaksi seperti pembelian pulsa, tagihan, dan hiburan yang dirasa pengguna lebih efektif karena hanya dengan *ShopeePay* dapat melakukan beberapa transaksi sekaligus. Selain itu adanya fitur QR/Barcode pada *ShopeePay* yang menurut para pengguna mempercepat adanya proses transaksi tersebut sehingga dengan fitur yang disediakan pengguna merasa efektif dalam menggunakan *ShopeePay* dalam bertransaksi. Maka responden pada penelitian ini setuju dengan efektivitas yang dirasakan dalam penggunaan layanan *ShopeePay*.

g. Diskon dan *Cashback*

Promosi menjadi faktor penting terhadap minat penggunaan dimana dengan memberikan penawaran seperti promo diskon atau *cashback*, akan menarik minat konsumen. Promosi sebagai bagian dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) menjadi aspek penting penyusunan strategi pemasaran. Melalui promosi, perusahaan akan menyampaikan informasi seputar produk bertujuan untuk menarik minat konsumen dalam menggunakannya. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 6 pengguna OVO. Dari total 6 responden hampir seluruhnya setuju bahwa mereka menggunakan OVO karena sering adanya promo diskon dan *cashback*. Hal ini menunjukkan bahwa OVO sering memberi diskon dan *cashback* kepada penggunanya sehingga menjadi salah satu hal yang mendorong masyarakat menggunakan OVO sebagai alat transaksi. Hal tersebut juga mengatakan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital. Hal ini memberi arti bahwa promosi sebagai salah satu alat pemasaran yang dapat menarik minat konsumen. Sebagian besar responden berargumen bahwa sistem pembayaran gopay dipilih karena banyak promosi yang ditawarkan. Semakin banyak promosi yang

ditawarkan dalam aplikasi gojek, akan meningkatkan minat penggunaan ulang konsumennya.

2. Analisis Penggunaan E-wallet OVO Sebagai Alat Transaksi

Seiring perkembangan zaman segala sesuatu terus berkembang tanpa terkecuali pada bidang financial technology (*fintech*). Kehadiran *fintech* berbasis aplikasi atau yang lebih dikenal dengan E-wallet seperti sekarang ini membuat sistem pembayaran secara perlahan mulai beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai atau lebih tepatnya pembayaran menggunakan sistem elektronik. Dengan menggunakan pembayaran elektronik ini akan sangat memudahkan pengguna bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari (Basalamah, 2022).. Saat ini di Indonesia sudah banyak sekali E-wallet yang beredar di masyarakat, contohnya seperti OVO yang merupakan objek dalam penelitian ini. Dengan menggunakan E-wallet OVO pengguna dapat bertransaksi dengan berbagai *e-commerce* dan *merchant-merchant* yang bekerjasama dengan E-wallet tersebut baik *offline* maupun *online*.

Penggunaan dompet digital atau e-wallet semakin meningkat seiring berkembangnya teknologi finansial di Indonesia. Salah satu e-wallet yang cukup populer adalah OVO, yang hadir sebagai solusi pembayaran digital yang cepat dan

praktis. Keberadaan OVO memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai, terutama di tengah gaya hidup serba digital saat ini. Penelitian terhadap penggunaan OVO sebagai alat transaksi menunjukkan bahwa kenyamanan dan kemudahan menjadi faktor utama dalam keputusan konsumen menggunakannya. Aplikasi OVO menawarkan tampilan antarmuka yang ramah pengguna, proses top up yang mudah, serta dukungan luas di berbagai merchant dan platform online (Idayanti & Uklandari, 2023). Fitur-fitur ini menjadikan OVO sebagai salah satu pilihan utama dalam transaksi digital. Dari sisi keamanan, OVO juga telah mengimplementasikan sistem keamanan berlapis, seperti penggunaan PIN, verifikasi OTP, dan integrasi dengan sistem keamanan perangkat. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi pengguna yang khawatir terhadap risiko kejahatan digital. Meskipun demikian, masih terdapat celah keamanan yang perlu ditingkatkan, terutama dalam perlindungan data pengguna. Secara demografis, pengguna OVO umumnya berasal dari kalangan muda hingga dewasa awal, yang telah terbiasa dengan teknologi dan transaksi digital. Mahasiswa, pekerja kantoran, dan pelaku usaha kecil menjadi kelompok yang paling banyak memanfaatkan OVO, baik untuk pembayaran transportasi

online, makanan, hingga tagihan bulanan.

Dari sisi perilaku konsumen, penggunaan OVO juga mendorong terjadinya peningkatan frekuensi belanja. Hal ini disebabkan oleh kemudahan transaksi dan adanya program cashback maupun promosi yang ditawarkan secara berkala. Promosi inilah yang menjadi daya tarik tersendiri dan menjadi strategi marketing yang efektif bagi pihak OVO. Pengaruh penggunaan OVO terhadap pelaku usaha juga signifikan. Banyak UMKM yang mulai beradaptasi dengan menyediakan metode pembayaran melalui OVO, karena dianggap lebih praktis dan aman dibandingkan pembayaran tunai. Selain itu, transaksi digital membantu pencatatan keuangan menjadi lebih rapi dan transparan. Namun, tantangan dalam penggunaan OVO juga tidak bisa diabaikan. Salah satunya adalah keterbatasan sinyal atau jaringan internet di beberapa wilayah yang menyebabkan transaksi menjadi terhambat. Selain itu, masih ada sebagian masyarakat yang belum terbiasa atau tidak percaya dengan sistem pembayaran digital karena kurangnya literasi keuangan digital. Dari sisi ekonomi makro, meningkatnya penggunaan OVO turut mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Transaksi nontunai membantu pemerintah dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih transparan dan efisien. Selain itu, data transaksi digital juga dapat

dimanfaatkan untuk analisis tren konsumsi masyarakat. Secara keseluruhan, penggunaan OVO sebagai alat transaksi memberikan banyak manfaat bagi konsumen maupun pelaku usaha. Dengan terus meningkatkan kualitas layanan, keamanan, dan edukasi digital kepada masyarakat, OVO berpotensi menjadi salah satu pilar utama dalam transformasi sistem pembayaran di Indonesia menuju cashless society

E. Kesimpulan

penelitian mengenai Analisis Efektivitas Penggunaan E-Wallet (OVO) Dalam Pembayaran Digital Bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Bukittinggi dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan E-Wallet (OVO) ini Efektif, dengan hasil temuan dilapangan sebagai berikut:

Pengguna E-Wallet OVO ini Efektif dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan pengguna. OVO memiliki user yang mudah digunakan sehingga pengguna dapat melakukan transaksi dengan cepat dan efisien, memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara *real-time* sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi, kemudian OVO juga dapat membantu pengguna mengurangi biaya transaksi, seperti biaya administrasi dan biaya lainnya dan juga OVO memiliki sistem keamanan yang baik, sehingga pengguna dapat melakukan transaksi dengan aman dan meningkatkan kepercayaan.

Peran keamanan dan privasi memainkan peran yang sangat

penting dalam meningkatkan efektivitas pengguna E-Wallet OVO. Keamanan dan privasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap e-wallet OVO, sehingga pengguna merasa aman dan nyaman melakukan transaksi. Keamanan dan privasi yang baik dapat dapat mengurangi resiko penipuan dan kehilangan data pengguna sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap e-wallet OVO. Kemudian keamanan dan privasi yang baik dapat meningkatkan loyalitas pengguna terhadap e-wallet OVO, Sehingga pengguna lebih cenderung untuk merekomendasikan layanan ini kepada oranglain.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulfattah, M Rizky Wady dan Rachmat Rizky Kurniawan, 2018 'Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*,
- Abdulfattah, M Rizky Wady dan Rachmat Rizky Kurniawan, 2018 'Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*,
- Afrisa, A. D., Hidayati, N., Athia, I., 2022 'Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Ovo Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. E-JRM', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*,
- Afrisa, A. D., Hidayati, N., Athia, I., 2022 'Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Ovo Terhadap Keputusan Penggunaan E-

- Money Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. E-JRM', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*,
- Anam, Choiril, 2018 'E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syari'ah', *Jurnal Qawanin*,
- Anam, Choiril, 2018 'E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syari'ah', *Jurnal Qawanin*,
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan financial technology (fintech) gopay pada generasi milenial di kota palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57-71.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Idayanti, R., & Ulandari, P. (2023). Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2).
- Megadewandanu, S., Suyoto, & pranowo.(2016). "eksploring mobile wallet adoption in indonesia using UTAUT2 An approach from consumer perspective". 2nd internasional conference on science and technology computer.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Muamar, A., Samsudin, S., & Fitriyah, L, 2020 'Dompot Elektronik Dalam Transaksi Pelanggan Ovo Menurut Perspektif Maqashid Syari'ah. Al-Mustashfa', *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*,
- Mupida, Siti dan Siti Mahmadatun., 2021 'Maqashid Syariah Dalam Fragmentasi Fiqh Muamalah Di Era Kontemporer. Al-Mawarid', *Jurnal Syari'ah & Hukum*,
- Muzlifah, Eva, 2013 'Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*,
- Pagaya, N., Mantiri, M., & Pangemanan, S. E. (2021). Efektivitas Kinerja Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease19 (Covid-19) Di Kabupaten Halmahera Utara. *Governance*, 1(2).